

# PENERAPAN METODE HIWAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS DARUL ABROR NW ENJER TAHUN AJARAN 2022/2023

M. Hanafi Habibullah, Nukman, Lindayana

[Hanafi.habibullah70@gmail.com](mailto:Hanafi.habibullah70@gmail.com), [nukman.said67@gmail.com](mailto:nukman.said67@gmail.com), [lindayana96@gmail.com](mailto:lindayana96@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTs Darul Abror NW Enjer, untuk mengetahui penerapan metode hiwar dalam pembelajaran bahasa arab, untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode hiwar pada kelas VIII MTs Darul Abror NW Enjer. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara. analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. uji keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan kehadiran, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Abror NW Enjer melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. (2) Penerapan metode hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab bertujuan Agar peserta didik terlatih dalam berkomunikasi menggunakan bahasa arab. Dalam penerapan metode hiwar ada beberapa tahapan yang dilakukan guru yaitu mempersiapkan materi Al-hiwar, menjelaskan kata demi perkata, kemudian pendidik memerintahkan peserta didik untuk mempraktikkan materi hiwar kedepan kelas, dan memberikan kosakata bahasa arab kepada peserta didik. (3) Faktor yang mendukung penerapan metode hiwar pada peserta didik kelas VIII MTs Darul Abror NW Enjer adalah minat peserta didik, buku ajar, dan adapun faktor yang menghambat penerapan metode hiwar diantaranya kosakata peserta didik masih kurang, kurangnya percaya diri, dan kurangnya penerapan bahasa arab di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Penerapan, Metode Hiwar, Bahasa Arab.

### I. Latar Belakang Masalah

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa internasional dan menjadi salah satu bahasa resmi PBB. Selain sebagai bahasa media ajaran islam, bahasa arab juga telah berperan dalam menjunjung tinggi sains dan teknologi, memperkaya khazanah budaya nasional maupun internasional. Sementara Abdul Hamid bin Yahya dalam Azhar Arsyad mengatakan bahwa: aku mendengar Syu"bah berkata "*Belajarlah bahasa arab karena bahasa arab itu akan menambah (ketajaman) daya nalar*" (Arsyad, 2010). Pemerintah menjadikan program pembelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang penting di lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam maupun pendidikan umum lainnya yaitu dengan memasukkan pelajaran bahasa Arab ke dalam kurikulum pendidikan.

Pembelajaran bahasa Arab bertujuan memberikan pengetahuan dan kemahiran berbahasa Arab kepada peserta didik sebagai salah satu bahasa ilmu pengetahuan dan komunikasi, memberikan kemampuan berbahasa Arab kepada peserta didik agar dapat berbicara, membaca, dan menulis, menyiapkan peserta didik supaya

memiliki pengetahuan dan kemampuan berbahasa Arab sebagai bekal untuk bekerja pada bidang-bidang yang menggunakan bahasa. Arab seperti informasi, pariwisata, pelayanan jasa baik dalam maupun luar negeri terutama ditimur tengah dan peserta didik dapat memahami Al-Quran dan Hadis sebagai sumber hukum Islam.

Dalam mengajarkan bahasa Arab hendaknya dimulai dengan percakapan, meskipun dengan kata-kata yang sederhana yang telah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Selain itu diharapkan untuk mengaktifkan suasana panca indra peserta didik, lidah harus dilatih dengan percakapan, mata dan pendengaran terlatih untuk membaca dan tangan terlatih untuk menulis dan mengarang, serta meningkatkan kalimat yang mengandung pengertian dan bermakna (Amarodin, 2015). Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian peserta didik sebagai bahasa yang sukar bahkan memandangnya sebagai momok, disini peran pendidik sangat diperlukan. Maka metode *hiwar* merupakan salah satu metode yang tepat untuk pembelajaran bahasa arab.

Sejumlah sekolah sekarang ini banyak yang mengajarkan bahasa Arab termasuk di sekolah MTs Darul Abror NW Enjer, namun tidak jarang sekolah memiliki peserta didik yang lebih banyak menolak dan tidak tertarik mempelajari bahasa Arab. Hal ini dikarenakan mereka menganggap bahwa bahasa Arab itu terlalu sulit untuk dipelajari dan metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik. Disisi lain bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi internasional, maka tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian yang seksama (Yusuf Tayor dan Anwar Saiful, 1997).

Karena itulah penentuan metode yang tepat ini sangatlah penting untuk diperhatikan oleh para pendidik (khususnya guru bahasa Arab) dan calon pendidik bahasa Arab. Adapun untuk pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Abror NW Enjer, sudah mulai diterapkan berbagai macam metode, jadi dalam mengajar pendidik bukan hanya sekedar menggunakan satu metode saja tetapi menggunakan lebih dari satu metode yang disesuaikan dengan materi, kemampuan pendidik dan peserta didik dalam menggunakan metode tersebut, dan salah satu metode yang digunakan adalah metode *hiwar*. Perlu adanya penerapan metode yang membuat pembelajaran menjadi lebih baik karena metode menjadi sarana dan salah satu alat untuk mencapai tujuan. Salah satu model aktif dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab adalah metode *Hiwar* yang dalam pelaksanaannya peserta didik terlibat aktif dalam mempraktikkan *hiwar*. Metode pembelajaran sangatlah penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan metode yang baik dalam pembelajaran akan menciptakan pembelajaran yang efektif, baik kepada peserta didik maupun pendidik itu sendiri.

## II. STUDI PUSTAKA

Dengan adanya penelitian terdahulu ini tentunya dapat membantu penelitian agar dapat menentukan cara pengelolaan dan analisis data. Berdasarkan studi terdahulu

terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode hiwar pada mata pelajaran bahasa arab di antaranya;

Penelitian yang dilakukan oleh Amarodin pada tahun 2015 yang berjudul “Penerapan Metode Al-Hiwar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi Istima” Tentang Fil Baiti Peserta didik Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 (Amarodin, 2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar dapat ditingkatkan melalui metode Penerapan Metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab materi Istima” tentang Fil Baiti bagi peserta didik Kelas V Sumberejo. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Amarodin hubungannya dengan peneliti ini yaitu sama-sama membahas tentang penerapan metode Al-Hiwar namun Amarodin memfokuskan pada keberhasilan belajar bahasa Arab peserta didik dan penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian ini hanya terfokus pada penerapan metode Al-Hiwar dan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Siti Hafizhah S pada tahun 2019 dengan judul penelitian “penerapan metode hiwar pada pembelajaran bahasa arab peserta didik kelas VIII Madrasah tsanawiyah Ma”had DDI pangkajene cukup efektif, hal ini dapat dilihat pada respon peserta didik pada pemahaman peserta didik terhadap materi bahasa arab dan faktor-faktor yang mendukung penerapan metode Al-hiwar semangat peserta didik dalam belajar , sedangkan penghambat penerapan metode Al-hiwar yaitu waktu yang kurang memadai, kurangnya fasilitas media pembelajaran bahasa Arab yakni kurangnya buku panduan bahasa arab dan kosakata peserta didik masih kurang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Siti Hafizhah hubungannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penerapan suatu metode dalam pembelajaran bahasa Arab dan sama-sama merupakan penelitian deskriptif kualitatif (Hafizhah Siti, 2019)

Penelitian lain juga dilakukan oleh Jamaluddin Supri Situmorang pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X 2 Pada Mata pelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah 1 Medan” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dari hasil rekapitulasi jawaban responden tentang angket yang dibagikan dan tes yang diujikan dapat diketahui bahwa data angket dari variabel X (metode hiwar) dikategorikan “Baik” yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 77,71%. Dan data tes dari variabel Y (hasil belajar siswa) juga dikategorikan “Baik” yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 79,07%. Dari hasil uji validitas yang dilakukan terhadap kedua komponen variabel dapat diketahui bahwa data angket dari variabel X (metode hiwar) terdapat 10 item yang angket yang valid 0 item yang dinyatakan tidak valid. Begitu pula dengan data tes dari variabel Y (hasil belajar siswa) bahwa terdapat 10 item tes dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan tidak valid. Dan dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan kedua komponen variabel tersebut dapat diketahui bahwa kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena r hitung lebih besar dari pada nilai rtabel. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi product moment pearson dengan hasil tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikansi

5% dan 1% diperoleh bahwa nilai  $r_{xy} = 0,923$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  baik itu pada taraf signifikansi 5% dan 1% ( $0,885 \geq 0,374$  dan  $478$ ). Maka dengan formulasi perbandingan yaitu alternatif (H) diterima dan hipotesis nihil (H) ditolak. Hal ini berarti bahwa “terdapat pengaruh yang positif” antara Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X2 di MAS Muhammadiyah 1 Medan (Situmorang, 2018).

Penelitian lain juga dilakukan oleh Laili Rahmawati pada tahun 2017 dengan judul penelitian “Pembentukan karakter Melalui Metode Hiwar (Telaah Metode Pendidikan Islam Abdurrahman An-Nahlawi)” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Abdurrahman An-Nahlawi mendefinisikan metode hiwar adalah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai suatu topic yang mengarah pada suatu tujuan pembicaraan. Metode hiwar menurut Abdurrahman An-Nahlawi dapat dibagi beberapa macam diantaranya adalah Hiwar Khitabi atau Ta’abbudi, Hiwar Washfi (Dialog Deskriptif), Hiwar Qishoshi (Dialog Naratif), Hiwar Jadali (Dialog Argumentatif), Hiwar Nabawi (rahmawati laili, 2017)

### III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan atau (field research), yaitu: suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan (Arikonto Suharsimi, 1995). Dengan begitu penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan atau objek yang akan diteliti dalam pengumpulan data dan informasinya, yaitu MTs Darul Abror NW Enjer. Dalam penelitian ini data – data yang perlukan diperoleh dari dua sumber, yaitu : a) Data Primer yaitu data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informen yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. 2) Data Sekunder berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan MTs Darul Abror NW Enjer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Hubberman yang terdiri dari tiga tahapan : Reduksi data, Display data dan Kesimpulan.

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidik melakukan beberapa langkah dalam menerapkan metode hiwar. Langkah yang pertama adalah pendidik mempersiapkan materi Al-hiwar atau topic yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam mempersiapkan materi Al-hiwar pendidik menyesuaikan materi dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik yang masih duduk di kelas VIII MTs Darul Abror NW Enjer oleh karena itu pendidik memilih materi al-hiwar tentang hobi karena materi tersebut cukup sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik. Adapun materi lain yang biasanya digunakan pendidik dalam penerapan metode ini adalah tentang memperkenalkan alat-alat tulis sekolah dan tentang jam. pada penerapan metode dengan materi ini pendidik tidak menggunakan alat peraga sebagai alat bantu al-hiwar karena menurut pendidik dalam materi ini alat peraga belum dibutuhkan karena langsung dipraktikkan oleh peserta didik.

Kemudian pada langkah berikutnya yang dilakukan oleh pendidik adalah menjelaskan arti kata yang terkandung dalam al-hiwar dengan menuliskannya dipapan tulis, setelah peserta didik mengerti maksud dari al-hiwar tersebut, pendidik membacakan kalimat yang ada dipapan tulis kemudian diikuti oleh peserta didik untuk membenarkan pengucapannya agar sesuai dengan makhorijul huruf, setelah peserta didik dianggap telah memahami materi tersebut langkah ketiga yang dilakukan pendidik adalah memerintahkan peserta didik untuk naik mempraktikkan secara berpasangan didepan teman-temannya, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik yang sudah siap dan ingin tampil pertama kemudian peserta didik yang lain memperhatikan dan menyimak sebelum mendapat giliran untuk naik mempraktikkan al-hiwar.

Pada saat proses pembelajaran al-hiwar berjalan ada beberapa peserta didik ketika naik mempraktikkan al-hiwar kesulitan untuk menyebutkan beberapa kosakata, hal ini terjadi pada peserta didik pindahan dari sekolah lain yang sebelumnya tidak belajar bahasa Arab, melihat hal tersebut pendidik menjelaskan kembali dan membacakan materi al-hiwar kemudian di ikuti peserta didik, pendidik menunjuk peserta didik yang kesulitan dalam menyebutkan mufrad pada saat mempraktikkan al-hiwar untuk mengulangi kalimat yang telah dibacakan pendidik, setelah peserta didik dirasa sudah mampu menyebutkan kalimat atau dialog dengan benar pendidik mempersilahkan kembali peserta didik yang mengalami kesulitan tadi mempraktikkan al-hiwar di depan teman- temannya.

Setelah pendidik mengulanginya kembali, terlihat beberapa peningkatan yang didapatkan oleh peserta didik tersebut yaitu ia sudah mampu mengucapkan beberapa kalimat dengan benar namun belum dapat menyebutkan semua kalimat, dan hal itu sudah cukup bagus, melihat latar belakang peserta didik yang sebelumnya tidak pernah mempelajari bahasa Arab. Peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran, tidak terdapat peserta didik yang melakukan kegiatan lain seperti tidur, bermain atau mengganggu temannya selama proses pembelajaran berlangsung hal ini terjadi karena peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, adapun suasana dikelas cukup ramai dikarenakan peserta didik diberikan kesempatan oleh pendidik untuk latihan dengan teman sebangkunya masing-masing, membacakan dialog secara bergantian sebelum naik mempraktikkan al-hiwar. Kemudian ketika peserta didik naik mempraktikkan al-hiwar pendidik memerintahkan peserta didik yang lain untuk tenang dan menyimak peserta didik yang naik mempraktikkan al- hiwar, sehingga suasana kelas kembali tenang.

Dalam membuka pembelajaran pendidik menggunakan bahasa Arab kemudian dalam menjelaskan materi yang diajarkan pendidik lalu dijelaskan kembali menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini agar peserta didik terbiasa mendengar bahasa arab dan sebagai usaha pendidik supaya peserta didik mampu memahami bahasa arab. Menurut pendidik pada akhir semester biasanya ada beberapa peserta didik yang mampu membuka dan menutup pembelajaran menggunakan bahasa

Arab, hal ini dikarenakan peserta didik terbiasa mendengar pendidik menggunakan bahasa Arab dalam membuka dan menutup pelajaran sehingga peserta didik menghafal kalimat-kalimat yang dikatakan oleh pendidik dalam bahasa Arab. Pada akhir pembelajaran, pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan memberikan mufradat (kosakata) yang terkait dengan materi selanjutnya, agar peserta didik dapat mempersiapkan dirinya di rumah. Pendidik menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat dalam mempelajari bahasa Arab dan menanamkan pada diri peserta didik bahwa bahasa arab itu mudah jika kita senang mempelajarinya.

Sebagaimana diketahui bahwa kegiatan pembelajaran manapun juga pasti diyakini bukanlah suatu kegiatan yang berdiri sendiri, tapi dipengaruhi faktor- faktor lain. Entah itu dari faktor pendukung atau dari faktor penghambat. Begitu juga dalam penerapan metode hiwar, pelaksanaan pembelajaran didalamnya tidak dengan mudah berjalan tanpa hambatan, apalagi yang dihadapi pendidik dalam tanggung jawabnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk mengklasifikasikan faktor penghambat dan faktor pendukung pada penerapan metode hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Darul Abror NW Enjer sebagai berikut:

- 1) Faktor Pendukung, diantaranya tingginya minat peserta didik untuk mempelajari bahasa arab, tersedianya buku ajar yang baik dan memberi banyak contoh materi hiwar sederhana yang sesuai dengan kemampuan peserta didik sehingga memudahkan pendidik dalam mempersiapkan materi. Faktor lainnya, pendidik menjadi salah satu faktor pendukung dalam penerapan metode hiwar karena pendidik sangat menguasai metode dan materi yang digunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pendidik menggunakan bahasa arab sebagai bahasa pengantar dan penutup kemudian dalam menjelaskan materi pendidik terkadang menggunakan bahasa arab lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Pendidik menjadi contoh nyata bagi peserta didik dalam menggunakan bahasa arab sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk menggunakan bahasa Arab.
- 2) Faktor Penghambat, salah satu di antaranya adalah kurangnya pengetahuan peserta didik tentang mufradat, kurangnya kepercayaan diri beberapa siswa untuk mempraktikkan hiwar di depan teman-temannya, salah satunya alasannya ialah karena takut dan malu. Faktor penghambat lainnya adalah lingkungan MTs Darul Abror NW Enjer peserta didik yang tidak menggunakan bahasa arab, begitupun dengan pendidik. Mereka berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan sebagian peserta didik menggunakan bahasa ibu atau bahasa daerah. Hal ini menjadi penghambat bahwa tidak terciptanya lingkungan berbahasa arab di MTs Darul Abror NW Enjer sehingga peserta didik yang telah mempelajari hiwar di dalam kelas tidak mempraktikkannya ketika telah berada diluar kelas.

Proses pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode hiwar dan menggunakan beberapa tahapan yang diterapkan oleh guru bidang studi terlebih

jika siswa banyak diberikan menghafalkan kosakata dan langsung mempraktikkan hiwarnya , akan sangat lebih cepat siswa bisa dalam menguasai pembelajaran dan membantu cepat tercapainya pembelajaran. Seperti yang sudah dipaparkan oleh peneliti melalui wawancara dengan guru bidang studi bahwasannya dalam penerapan metode hiwar dalam pembelajaran bahasa arab pendidik mempersiapkan materi Al-hiwar atau topic yang akan diberikan kepada peserta didik, dalam mempersiapkan materi Al-hiwar pendidik menyesuaikan materi dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik, kemudian pendidik menjelaskan kata demi perkata, kemudian pendidik memerintahkan peserta didik untuk mempraktikkan kedepan kelas dan tak lupa juga pendidik memberikan kosakata kata kepada peserta didik. Penerapan metode hiwar dalam pembelajaran bahasa arab sangat berpengaruh untuk keberhasilan siswa dalam belajar bahasa arab dan dapat membantu siswa agar bisa memahami dan bisa berbicara menggunakan bahasa arab.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dan pengelolaan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, mengenai penerapan metode hiwar pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Darul Abror NW Enjer dapatlah mengambil kesimpulan: 1) Proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Abror NW Enjer melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. 2) Penerapan metode hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab bertujuan Agar peserta didik terlatih dalam berkomunikasi menggunakan bahasa arab. Dalam penerapan metode hiwar ada beberapa tahapan yang dilakukan guru yaitu mempersiapkan materi Al-hiwar, menjelaskan kata demi perkata, kemudian pendidik memerintahkan peserta didik untuk mempraktikkan materi hiwar kedepan kelas, dan memberikan kosakata bahasa arab kepada peserta didik. 3) Faktor yang mendukung penerapan metode hiwar pada peserta didik kelas VIII MTs Darul Abror NW Enjer adalah minat peserta didik, buku ajar, dan adapun faktor yang menghambat penerapan metode hiwar diantaranya kosakata peserta didik masih kurang, kurangnya percaya diri, dan kurangnya penerapan bahasa arab di lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad baeni, A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pustaka Setia.
- Ahmad, I. (2009). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Al-quran penerjemahan penyelenggaran yayasan. (2010). *Al-Quran Al-karim dan Terjemahannya*. Yayasan Penyelenggaraan penerjemahan Al-quran.
- Amarodin. (2015). *Penerapan Metode Hiwar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi Istima' Tentang Fil Baiti Peserta didik Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*. UIN WaliSongo Semarang.

- Aprizal pera ambo. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2, 2.
- Arikonto Suharsimi. (1995). *Dasar-dasar research*. tarsono.
- Arsyad, A. (2010). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. pustaka pelajar.
- Aswan zain, dan djamarah saiful bachri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Bachri Syaiful. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Hadi, S. (1991). *Metodologi Research II*. Andi Offset.
- Hafizhah Siti. (2019). *penerapan metode hiwar pada pembelajaran bahasa arab peserta didik kelas VIII Madrasah tsanawiyah Ma'had DDI pangkajene*. institut Agama islam Negeri Parepare.
- Juliani Tomy. (2019). *Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perkembangan Akhlak Siswa Autis Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Kota Bengkulu*. IAIN Bengkulu.
- Lestari Indah. (2013). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif*, 3, 115.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. moleong, L. j. (2010). *metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Pasaribu, M. (2021). *The Role of Islamic Education in the Resilience of Famly in the Era of New Normal, dalam Prosodeing Internasional Seminar on Islamic Studies*. 2(1), 206.
- R Rahmat, Mujahidin, H. (2021a). efektifitas penerapan metode hiwar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII MTs Hikmat Tuttula kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar. *Loghat Arabi*, 2, 1.
- R Rahmat, Mujahidin, H. (2021b). *Efektifitas penerapan metode hiwar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII MTs Hikmat Tuttula kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar*. 2(1), 1.
- Rahmawati laili. (2017). *Pembentukkan karakter Melalui Metode Hiwar (Telaah Metode Pendidikan Islam Abdurrahman An-Nahlawi*. UIN Su/nan Kalijaga.
- Situmorang, jamaluddin S. (2018). *Pengaruh Penerapan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X 2 Pada Mata pelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah 1 Medan*. UMSU.
- SM, I. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. rasail media grup.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2006). *statitika untuk penenlitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosda Karya.
- Susanti. (2002). *Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris*. Pendidikan penabur.
- Syah Muhibbin. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Wicaksono, A. (2016). *teori perkembangan bahasa*. Garudhawaca.
- Widya Masitah, H. R. S. (2017). meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa melalui model pembelajaran kooperatif group investigation pada mata kuliah psikologi pendidikan diprogra studi pedidikan agama islam fai umsu 2016-2017. *INTIQAD*, 9, 52.
- Wijaya. (1988). *Psikologi Bimbingan*. PT. Eresco.
- Yusuf Mahmud. (1983). *Metodik Khusus Bahasa Arab*. hidakarya Agung.
- Yusuf Tayor dan Anwar Saiful. (1995). *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf Tayor dan Anwar Saiful. (1997). *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Raja Grafindo Persada.
- Zailani. (2017). Etika belajar dan mengajar. *INTIQAD*, 147. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i2.1388>